

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isi Materi IPA Kelas 5 dalam Multimedia Berbasis Lectora MI Himmatul Ulum

Materi yang dibahas dalam produk pengembangan Multimedia IPA berbasis *Lectora* ini yang pertama adalah materi organ gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan, yang kedua adalah organ pernapasan dan fungsinya pada manusia dan hewan, yang ketiga adalah organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan. Multimedia ini tidak hanya menyajikan materi saja tetapi juga dilengkapi dengan gambar atau animasi yang menunjang materi, video pembelajaran, dan soal evaluasi atau sering disebut dengan quiz yang dijadikan menjadi satu paket dalam Multimedia IPA berbasis *Lectora*.

2. Proses Pengembangan Multimedia IPA berbasis Lectora Kelas 5 di MI Himmatul Ulum Trenggalek

Multimedia IPA berbasis *Lectora* ini dikembangkan dengan mengacu pada penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall modifikasi Sugiyono. Dari sepuluh langkah penelitian, penelitian yang dilakukan pada kelas 5 di MI Himmatul Ulum Trenggalek ini berhenti pada tahap ketujuh yaitu revisi produk 2 dikarenakan biaya yang digunakan untuk mengembangkan penelitian iki ketahap selanjutnya semakin besar. Selain itu musim wabah pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini membuat

penelitian terganggu dikarenakan semua jenjang pendidikan di Indonesia dirumahkan atau belajar dari rumah, selain itu peneliti sangat kesulitan untuk mengumpulkan banyak siswa disekolah, sedangkan jika peneliti menggunakan kapasitas data online biaya yang digunakan untuk mengirim data keseluruhan siswa juga akan banyak. Jaringan internet dan paket data yang dimiliki siswa juga sangat mempengaruhi lancarnya penelitiannya ini, dan menjadi kendala berikutnya yang di alami oleh peneliti.

Perubahan seperlunya dilakukan dalam tahap penelitian dan pengembangan ini. Adapun revisi produk dilakukan satu kali setelah uji coba yang dilakukan terhadap ahli dan uji coba lapangan terhadap guru dan juga siswa dikarenakan sudah mendapat skor penilaian lebih dari 70% yang tergolong layak untuk di implementasikan. Seperti yang dipaparkan diatas peneliti tidak melewati tahap uji skala besar, revisi produk ke 2, dan diseminasi dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, situasi lingkungan, dan biaya dari peneliti.

3. Efektivitas Multimedia berbasis Lectora pada Pembelajaran IPA Kelas 5 MI Himmatul Ulum Trenggalek

Efektivitas media ini dilihat berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dari angket ahli media terhadap komponen –komponen yang ada di dalamnya mendapatkan skor rata-rata sebesar 87,6% dimana skor ini masuk dalam kriteria “**sangat layak**” digunakan untuk proses pembelajaran. Adapun hasil analisis data dari ahli materi terhadap komponen-komponen yang ada di dalamnya mendapatkan skor rata-rata sebesar 90%, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria “**sangat layak**” digunakan dan di aplikasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk Multimedia IPA

berbasis *Lectora* ini layak untuk diamplikasikan dalam proses pembelajaran IPA kelas 5.

Hasil uji coba lapangan terhadap siswa terdapat 18 butir penilaian yang mana diperoleh rata-rata penilaian sebesar 92,43%. Adapun hasil respon guru menunjukkan skor rata-rata persentase 95% dengan hasil sangat layak. Dari kedua respon guru dan siswa bisa diambil kesimpulan bahwa Multimedia IPA berbasis *Lectora* sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil analisis data dari *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan selisih nilai rata-rata antara *pre test* dan *post test* sebesar 25. Dapat dilihat nilai rata-rata *pre test* yaitu 53 sedangkan nilai rata-rata *post test* yaitu 78. Prosentase ketuntasan pada saat *pre test* hanya sebesar 21,4% dan meningkat pada saat *post test* menjadi 71,4% dengan perolehan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Mulyimedia IPA berbasis Lectora* sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan terhadap peningkatan hasil belajar kelas 5 MI Himmatul Ulum Trenggalek. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa produk pengembangan Multimedia IPA berbasis *Lectora* ini memang valid dan efektif serta layak untuk digunakan serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil analisis data dari nilai posttest dengan analisis uji-t menggunakan *SPSS 18.0 for windows* menunjukkan nilai signikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang melakukan pengajaran dengan

menggunakan media Multimedia interaktif berbasis Lectora pada mata pelajaran IPA dengan kelas kontrol yang melakukan pengajaran tanpa menggunakan media Multimedia interaktif berbasis Lectora pada mata pelajaran IPA.

B. Saran Pemanfaatan, desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya produk pengembangan Multimedia IPA berbasis Lectora ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Adapun saran pemanfaatan produk Multimedia IPA berbasis Lectora dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik harus benar-benar memahami petunjuk penggunaan Multimedia IPA berbasis Lectora
- b. Siswa diharapkan mengikuti intruksi pemakaian multimedia IPA berbasis Lectora ini saat pembelajaran dengan seksama yang dijelaskan oleh guru;
- c. Siswa diharapkan mengerjakan semua perintah yang diberikan guru yang ada dalam Multimedia IPA berbasis Lectora sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik seperti yang diharapkan peneliti;
- d. Siswa diharapkan dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru dengan bahasa yang tidak bermakna ganda;
- e. Siswa diharapkan tidak berbuat semaunya sendiri saat mendapatkan perintah dari guru agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan yang peneliti harapkan

Keunggulan dari Multimedia IPA berbasis Lectora ini adalah media pembelajaran IPA yang disusun tidak biasa berupa poin-poin materi yang

disuguhkan dengan berbagai gambar, animasi, dan video dalam satu paket pembelajaran. Multimedia IPA berbasis Lectora ini dapat dibuka kapan saja, bisa dibuka disemua tipe leptop/PC, bisa dibuka saat offline, dapat dibuka dimana saja termasuk dirumah. Kelemahan pada multimedia ini karena masih menggunakan Lectora versi lama kapasitas file menjadi besar, selain itu tidak bisa diselipkan musik pengiring pembelajaran. Media yang dihasilkan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media Multimedia IPA berbasis Lectora dapat disebarluaskan di semua kelas 5 bahkan semua sekolah yang bersangkutan atau sekolah yang lain yang mana penyebaran produk pengembangan Multimedia IPA berbasis Lectora harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik siswa sehingga penyebaran tidak dilakukan dengan sia-sia dilain kesempatan agar media ini dapat menjadi media yang sempurna dan dapat digunakan oleh semua kelas 5.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat dilakukan dengan cara menambah materi-materi pelengkap materi semester 1 atau materi IPA yang sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif karena produk ini hanya memuat 3 materi saja yaitu orgak gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan, organ pernapasan dan fungsinya pada manusia dan hewan, organ pencernaan dan fungsinya pada manusia dan hewan.